

ANALISIS SWOT USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) AMANAH KECAMATAN MATARAMAN

Dianita Indraswari¹, Akhmad Samhudi², Teguh Wicaksono³

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email: nitadiais98@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pertumbuhan dan perkembangan koperasi di negara kita ternyata tidak sedikit jumlah koperasi yang terpaksa harus bubar. Banyak koperasi yang mempunyai modal cukup tetapi selanjutnya merosot ketingkat kehancuran yang berakhir pembubaran. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui perkembangan usaha KPRI Amanah dari tahun ke tahun dan (2) untuk mengetahui apa saja kendala usaha yang dihadapi oleh KPRI Amanah sehingga sulit berkembang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data : observasi, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. KPRI Amanah Kecamatan Mataraman bergerak dibidang usaha simpan pinjam.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, usaha ini mengalami kesulitan untuk berkembang dan penurunan modal. Hal ini dikarenakan KPRI Amanah Kecamatan Mataraman mempunyai kendala dalam mengembangkan koperasi. Dari hasil penelitian : (1) koperasi harus mengikuti perkembangan teknologi informasi, (2) mencari inovasi-inovasi terbaru agar calon anggota yang baru lebih tertarik pada koperasi, (3) memperbaharui sarana dan prasarana, dan (4) meningkatkan ketelitian dalam menyeleksi anggota yang akan meminjam. Dengan begitu diharapkan mampu meningkatkan usaha perkembangan.

Kata Kunci: Kendala Usaha, Strategi Perkembangan.

ABSTRACT

In the growth and development of cooperatives in our country, it turns out that not a few cooperatives are forced to disband. Many cooperatives have sufficient capital but subsequently degenerate to the level of destruction that ends in dissolution. The objectives of this study are: (1) to find out the development of the KPRI Amanah business from year to year and (2) to find out what are the business constraints faced by KPRI Amanah so that it is difficult to develop.

This study uses qualitative analysis methods, namely data collection techniques: observation, documentation techniques, and interview techniques. KPRI Amanah, Mataraman District is engaged in a savings and loan business.

Based on observations made by researchers, this business has difficulty developing and decreasing capital. This is because KPRI Amanah, Mataraman District has obstacles in developing cooperatives. From the results of the study: (1) cooperatives must follow developments in information technology, (2) look for the latest innovations so that new prospective members are more interested in cooperatives, (3) renew facilities and infrastructure, and (4) increase accuracy in selecting members who are will borrow. With so expected to be able to increase business development.

Keywords: Business Constraints, Development Strategy.

PENDAHULUAN

Kemampuan ekonomi yang rendah mendorong para usaha kecil untuk terlepas dari penderitaan. Secara spontan mereka ingin merubah hidupnya. Di Indonesia ide-ide perkoperasian diperkenalkan oleh R. Aria Wiraatmadja yang pada tahun 1896 mendirikan sebuah bank untuk para pegawai negeri. Karena semangat yang tinggi perkoperasian pun selanjutnya diteruskan oleh De Wolffvan Westerrode. Pada tahun 1908, Dr. Sutomo mendirikan Budi Utomo. Dr. Sutomo memiliki peranan sangat besar bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Bambang (2007 ; 16-17). Pada tahun 1915 dibuat peraturan-peraturan *Verrodening op de Vereeniging* dan *Regeling Inlandschhe Corperative* pada tahun 1927. Pada tahun 1927 dibentuklah Serikat Dagang Islam. Dengan tujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi para pengusaha-pengusaha pribumi. Pada tahun 1929 berdiri Partai Nasional Indonesia yang memberikan dan memperjuangkan semangat untuk penyebaran koperasi di Indonesia. Pada tahun 1942, Jepang menduduki Indonesia. Lalu Jepang mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Kumiyai. Setelah bangsa Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947. Gerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi pertama kalinya di Tasikmalaya. Hari itu kemudian ditetapkanlah sebagai Hari Koperasi Indonesia. Koperasi dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan untuk memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya. Usaha koperasi dengan demikian adalah usaha-usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan daya beli anggotanya. Oleh karena itu, semua kebutuhan modal untuk membuka dan mengelola usaha koperasi dipikul bersama-sama oleh seluruh anggota, dengan jalan menabung secara teratur dan tertib.

Menurut Subandi (2010:18) koperasi merupakan suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang yang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Hendrojogi,2002:20) Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Menurut Hamali (2016), analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*strength, weaknes, opportunity, and threat*). Analisis SWOT didahului dengan identifikasi posisi perusahaan/institusi melalui evaluasi nilai faktor internal dan evaluasi nilai faktor eksternal kata (Marimin, 2004). Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sisematis dari faktor kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman lingkungan luar strategi yang menyajikan kombinasi terbaik di antara keempatnya. Hasil analisis SWOT hanya boleh digunakan sebagai arahan, bukan pemecahan masalah. Analisis SWOT juga merupakan alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis SWOT terbagi atas empat komponen dasar, yaitu *Strength* (S), yaitu situasi atau kondisi kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini, *Weaknes* (W), yaitu situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini, *Opportunity* (O), yaitu situasi atau kondisi peluang di luar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi masa depan, *Threats* (T), yaitu situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi masa depan. Oleh karena itu dalam menjalankan bisnis perlu adanya melakukan analisis SWOT, hal ini dapat digunakan sebagai arahan. Sehingga pelaku bisnis terutama apada kasus ini yang dibahas mengenai koperasi akan dapat mengetahui situasi yang sedang dihadapi sekarang maupun situasi yang akan datang.

METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Subjek dari penelitian ini ada pada bagian analisis SWOT. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Amanah yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 59,500 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

Variabel pada penelitian ini yaitu analisis SWOT. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan, sebagai berikut. (1) Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan permasalahan yang berkaitan dengan strategi promosi berkenaan dengan keputusan pembelian. (2) Data sekunder ini diperoleh dari literatur-literatur, jurnal atau artikel ilmiah dari penelitian terdahulu, majalah maupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (sumber informasi) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data di sini lebih pada data internal perusahaan.

2. Observasi dan Dokumentasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara kunjungan dan pengamatan langsung ke objek penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan foto dan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi pada waktu melakukan penelitian. Data-data diperoleh melalui melalui dokumen yang merupakan catatan formal, buku, artikel dan bahan informasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah atau arsip.

Analisis yang digunakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dari lapangan dan menguraikan serta merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Data yang digunakan merupakan hasil pengumpulan dari penelitian lapangan (*field research*) yang dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang didapat dari bahan pustaka sehingga dapat memecahkan masalah yang ada dan selanjutnya disusun menjadi sebuah hasil penelitian agar menghasilkan suatu kesimpulan baru.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Amanah Kecamatan Mataraman diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Kekayaan dan Kinerja KPRI Amanah Tahun 2017

No. Uraian		2015	2016	2017
1. Saldo		246.012.961	332.047.470	384.375.433
2. Ditambah				
	2.1 Simpanan Pokok	20.400.000	22.100.000	22.100.000
	2.2 Simpanan Wajib	167.100.000	259.531.000	295.300.000
	2.3 Simpanan Ramadhan	322.567.207	464.317.207	391.388.207
	2.4 Simpanan Manasuka	14.520.000	9.900.000	10.200.000
	2.5 Penyertaan Modal	9.300.000	40.000.000	30.000.000
	2.6 Cadangan Umum	21.111.123	20.813.760	8.716.648
	Jumlah	801.011.291	855.728.437	1.142.078.288
3. SHU Berjalan			106.397.463	213.097.910
	Jumlah	899.421.841	1.113.523.363	1.355.176.198
4. Dikurangi Penarikan				
	4.1 Simpanan Pokok	600.000	800.000	500.000
	4.2 Simpanan Wajib	7.200.000	10.735.000	7.047.600
	4.3 Simpanan Ramadhan	192.687.000	212.575.000	247.402.000
	4.4 Simpanan Manasuka	14.250.000	17.400.000	31.316.529
	Jumlah	214.737.000	241.510.000	286.266.129
Saldo Akhir		684.684.841	872.013.363	1.068.910.069
Bertambah		306.684.841	187.328.522	196.896.706
Berkurang		-	-	-

Sumber: Data penelitian diolah kembali, 2020

Tabel 2
Perkembangan Keanggotaan KPRI Amanah Tahun 2017

Bulan	Awal Bulan	Masuk	Keluar	Akhir Bulan
Januari	213	1	0	214
Februari	214	1	2	213
Maret	213	2	0	215
April	215	0	2	213
Mei	213	0	1	212
Juni	212	1	0	213
Juli	213	1	0	214
Agustus	214	1	0	215
September	215	1	1	215
Oktober	215	2	0	217
November	217	0	0	217
Desember	217	0	0	217
Jumlah		10	6	217

Sumber: Data penelitian diolah kembali, 2020

Tabel 3
Kekayaan dan Kinerja KPRI Amanah Tahun 2018

No. Uraian		2015	2016	2017
1. Saldo		332.047.470	384.375.433	451.034.771
2. Ditambah				
	2.1 Simpanan Pokok	22.100.000	22.100.000	23.550.000
	2.2 Simpanan Wajib	259.531.000	295.300.000	368.340.000
	2.3 Simpanan Ramadhan	464.317.207	391.388.207	207.544.207
	2.4 Simpanan Manasuka	9.900.000	10.200.000	8.100.000
	2.5 Penvertaan Modal	40.000.000	30.000.000	40.000.000
	2.6 Cadangan Umum	20.813.760	8.716.648	46.258.565
	Jumlah	1.113.523.363	1.142.078.288	1.144.827.543
3. SHU Berjalan			106.397.463	168.209.497
	Jumlah	1.113.523.363	1.355.176.198	1.313.037.543
4. Dikurangi Penarikan				
	4.1 Simpanan Pokok	800.000	500.000	1.000.000
	4.2 Simpanan Wajib	10.735.000	7.047.000	9.340.000
	4.3 Simpanan Ramadhan	212.575.000	247.402.000	253.649.500
	4.4 Simpanan Manasuka	17.400.000	31.316.529	16.200.000
	Jumlah	241.510.000	286.266.129	280.189.500
Saldo Akhir		872.013.363	1.068.910.069	1.032.847.540
Bertambah		187.328.522	196.896.706	-
Berkurang		-	-	36.062,529

Sumber: Data penelitian diolah kembali, 2020

1. Kondisi KPRI Amanah Kecamatan Mataraman Tahun Buku 2018

Kondisi KPRI Amanah Kecamatan Mataraman pada tahun buku 2018 ada penurunan pendapatan dibandingkan tahun buku 2017. Adapun penyebab dari penurunan pendapatan tersebut bisa dikatakan masih sama dengan tahun sebelumnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) System penggajian PNS lewat kartu ATM
Sebelum system ini diberlakukan kewajiban pembayaran anggota koperasi ditagih secara kolektif pada unit kerjanya, sehingga jika ada kekurangan seorang anggota, bisa sementara ditalangi oleh rekan satu unit kerjanya. Sementara yang terjadi sekarang ini penagihan secara perorangan sehingga jika ada kekurangan menjadi tunggakan yang tidak pasti waktu pelunasannya.
- 2) Banyak anggota koperasi yang melunasi pinjamannya untuk beralih pinjam ke bank, sehingga mengurangi pendapatan jasa bagi koperasi.
- 3) Terjadinya ketidak lancar pembayaran sebagian anggota yang melakukan pembayaran angsuran setor langsung, yang mengakibatkan fluktuasi pendapatan koperasi yang cukup signifikan.
- 4) Tidak adanya tukar informasi antar koperasi pegawai di Kabupaten Banjar tentang kemampuan bayar anggota koperasi yang rangkap anggota, sehingga terjadi pinjaman rangkap antar koperasi yang berakibat pada kredit macet.

Tabel 4
Perkembangan Keanggotaan KPRI Amanah Tahun 2018

Bulan	Awal Bulan	Masuk	Keluar	Akhir Bulan
Januari	216	0	3	213
Februari	214	2	1	214
Maret	213	0	1	213
April	213	0	0	213
Mei	212	0	1	212
Juni	212	0	0	212
Juli	214	3	1	214
Agustus	214	1	1	214
September	214	2	2	214
Oktober	214	0	0	214
November	214	0	0	214
Desember	214	0	0	214
Jumlah		8	10	214

Sumber: Data penelitian diolah kembali, 2020

2. Personalia Pengurus KPRI Amanah Kecamatan Mataraman

Melihat dan memperhatikan personalia pengurus koperasi pada saat ini ada sebagian yang usianya sudah memasuki masa pensiun yang seharusnya sudah saatnya untuk menikmati masa tua dengan sedikit beban pemikiran. Hal ini perlu adanya penyegaran pengurus agar koperasi memiliki pengurus yang masih fit dan fres untuk membawa koperasi berkembang kearah yang lebih maju hasil dari pemikiran dan ide kreatif pengurus muda.

Dari hasil pengumpulan data tersebut maka dapat disusun faktor-faktor analisis KPRI Amanah Kecamatan Mataraman dengan matrix SWOT. Matrix ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan kendala eksternal yang dihadapi oleh KPRI Amanah Kecamatan Mataraman dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh KPRI Amanah Kecamatan Mataraman. Berdasarkan pendekatan tersebut, dapat dibuat berbagai kemungkinan alternatif strategi (SO,ST,WO,WT). Untuk lebih jelasnya analisis SWOT pada KPRI Amanah Kecamatan Mataraman akan ditampilkan pada matrix SWOT dibawah ini.

Dalam teori yang telah dikemukakan oleh Jauch dan Glueck (1997:12) mengemukakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Dalam pelaksanaannya KPRI Amanah sadar sudah melakukan dengan cara yang demikian, yakni dalam menentukan strategi mereka terlebih dahulu selalu mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan kendala) yang ada di sekitarnya, namun dalam pembahasannya mereka hanya sebatas mengevaluasinya saja, dengan membuat daftar-daftar kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di sekitarnya. Namun tanpa menganalisisnya dengan membuat sebuah matrik SWOT dalam pembahasannya yang lebih lanjut, sehingga mereka tidak pernah mengetahui berada di posisi manakah koperasi mereka yang sedang berdiri sekarang ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KPRI Amanah sadar juga melakukan analisis SWOT namun tidak dengan cara yang seutuhnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan KPRI Amanah Kecamatan Mataraman
Kondisi perkembangan KPRI Amanah saat ini berada dalam situasi yang agak sulit akibat diberlakukannya system penggajian lewat Bank dengan Kartu ATM. Kesulitan itu terletak pada control kemampuan financial anggota dalam pembayaran kredit koperasi. Untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya kejujuran dari anggota dalam memberikan keterangan kepada pengurus koperasi.
2. Kendala (*Threat*) yang dihadapi KPRI Amanah Kecamatan Mataraman yaitu:
 - 1) Semakin banyaknya pesaing dari lembaga keuangan yang lain;
 - 2) Kondisi ekonomi negara yang belum stabil;
 - 3) Kekurangan modal.
3. Strategi ST yang digunakan KPRI Amanah Kecamatan Mataraman untuk menghadapi kendala (*threat*) yaitu:
 - 1) Koperasi memberikan bunga yang rendah, karena dengan adanya penawaran dari lembaga keuangan lain terhadap anggota koperasi;
 - 2) Bila anggota meminjam disesuaikan dengan penghasilannya;
 - 3) Menerapkan kebijakan yang tegas.
4. Strategi WT yang digunakan KPRI Amanah Kecamatan Mataraman untuk memperkecil kelemahan dan menghindari kendala yaitu:
 - 1) Bahwa koperasi mengikuti perkembangan teknologi informasi;
 - 2) Mencari inovasi-inovasi terbaru agar calon anggota yang baru lebih tertarik pada koperasi;
 - 3) Memperbaharui sarana dan prasarana;
 - 4) Meningkatkan dalam menyeleksi anggota yang akan meminjam.

Meskipun belum sepenuhnya memberikan solusi pemecahan perekonomian kepada anggota secara menyeluruh, namun setidaknya memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dengan demikian KPRI Amanah Kecamatan Mataraman harus selalu berusaha meningkatkan kinerja koperasi agar bisa memberikan kontribusi kesejahteraan yang lebih besar kepada para anggotanya. Namun hal ini tidak mungkin bisa mencapai hasil yang maksimal tanpa partisipasi dan dukungan dari anggota.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk KPRI Amanah Kecamatan Mataraman

KPRI Amanah Kecamatan Mataraman harus benar-benar memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta semua peluang yang ada, untuk mengatasi adanya kelemahan dan kendala yang dihadapi, sehingga KPRI Amanah Kecamatan Mataraman bisa terus maju dan berkembang. KPRI Amanah Kecamatan Mataraman harus berkoordinasi secara maksimal dengan anggota, untuk membahas dan merencanakan bagaimana KPRI Amanah Kecamatan Mataraman bisa dapat berkembang.

2. Untuk Peneliti

Analisis SWOT merupakan materi yang cukup menarik untuk dikaji, sehingga dapat menambah wawasan peneliti mengenai bagaimana Analisis SWOT tersebut diterapkan dalam satu lembaga. Oleh karena itu penulis diharapkan terus mengkajinya lebih dalam, agar wawasan penulis semakin luas, sehingga penulis mampu menerapkannya dalam praktik yang nyata.

3. Untuk Peneliti yang akan datang

Dalam penulisan ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini pada masa mendatang. Peneliti juga menyadari ketidaksempurnaan hasil penelitian ini, sehingga masih terbuka kesempatan bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian pada topik yang sama tetapi sudut pandang berbeda.

REFERENSI

Bambang Supriyanto. (2007). Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) . *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 Nomor 2*.

Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. . Jakarta: PT Kharisma, Putra Utama.

Hendrojogi. (2002). *Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo.

Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.

Subandi. (2010). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.